

**ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI SINonA TERHADAP  
KEDISIPLINAN PEGAWAI NON APARATUR SIPIL NEGARA:  
STUDI KASUS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN  
RUANG KABUPATEN PATI**

**TUGAS AKHIR**



Disusun Oleh:

Yunika Sukma Avinda

NIM. 49402200025

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN**

**AGUNG SEMARANG**

**2025**

**ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI SINonA TERHADAP  
KEDISIPLINAN PEGAWAI NON APARATUR SIPIL NEGARA:  
STUDI KASUS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN  
RUANG KABUPATEN PATI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun Oleh:

Yunika Sukma Avinda

NIM. 49402200025

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2025**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yunika Sukma Avinda  
Nim : 49402200025  
Progam Studi : D-III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul:

**“ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI SINonA TERHADAP KEDISIPLINAN PEGAWAI NON APARATUR SIPIL NEGARA: STUDI KASUS DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PATI”**

merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, 12 Februari 2025

nyatakan,  
  
METERAI TEMPEL  
E4A78AMX265428744

Yunika Sukma Avinda

NIM.49402200025

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Yunika Sukma Avinda  
NIM : 49402200025  
Program Studi : D-III Akuntansi

Judul Tugas Akhir : Analisis Efektivitas Aplikasi SINonA Terhadap  
Kedisiplinan Pegawai Non Aparatur Sipil Negara: Studi Kasus Dinas Pekerjaan  
Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Pati

Semarang, 12 Februari 2025

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

  
Imam Setijawan S.E, M.Si , Akt

NIK.2114030116

UNISOLA  
جامعة سلطان أبوبنح الإسلامية

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Yunika Sukma Avinda

NIM 49402200025

Program Studi : D-III Akuntansi

Judul tugas akhir : “Analisis Efektivitas Aplikasi SINonA Terhadap Kedisiplinan Pegawai Non Aparatur Sipil Negara: Studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kabupaten Pati”

Telah berhasil di pertahankan di hadapan penguji dan diterima sebagai salah satu bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 21 Februari 2025

Penguji 1



Hani Werdi A.S.E, M.Si, Akt, CA  
NIK. 211414026

Penguji 2



Imam Setijawan S.E, M.Si, Akt  
NIK.2114030116

Mengetahui,  
Kaprodi D-III Akuntansi



Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si. Ak  
NIK: 211415028

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Tugas Akhir ini, penulis susun sebagai salah satu persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar ahli madya, program studi D-III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Tugas Akhir ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu ucapan terimakasih banyak dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan dengan hormat kepada:

1. Dua orang tercinta yang paling berjasa dalam hidup penulis, Bapak Sutardi dan Ibu Artini. Orang hebat yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan dengan penuh cinta. Terima kasih atas semua perjuangan dan pengorbanan untuk kehidupan penulis, sehingga penulis bisa berada dititik ini.
2. Bapak Samijan., ST dan Ibu Siti Fatimah sosok tak kalah hebat yang senantiasa memberikan nasehat dan dukungan moril kepada penulis dengan tulus dan penuh kasih sayang.

3. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
4. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Progam Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Imam Setijawan., SE., M.Sc., Akt selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa memberi arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menulis laporan magang ini.
6. Bapak Riyoso, S.Sos, MM selaku Plt.Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati.
7. Bapak Sunarto S.T selaku Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab Pati.
8. Ibu Henny Puji Purwanti, S.E., M.Si selaku Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab Pati.
9. Seluruh pegawai dan staff Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati.
10. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya, terima kasih telah menjadi bagian menyenangkan pada saat proses penyusunan Tugas Akhir ini. Bagaimanapun takdir membawa, penulis akan selalu mengingat anda sebagai seseorang yang mengusahakan sebegitu kuatnya. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dalam segala hal baik yang kita lalui.
11. Kingkin, Nada, Fitri, Rifka, Ni'mah, Furqon, dan Hafis teman teman tersayang yang telah memberikan dukungan penuh kepada penulis selama

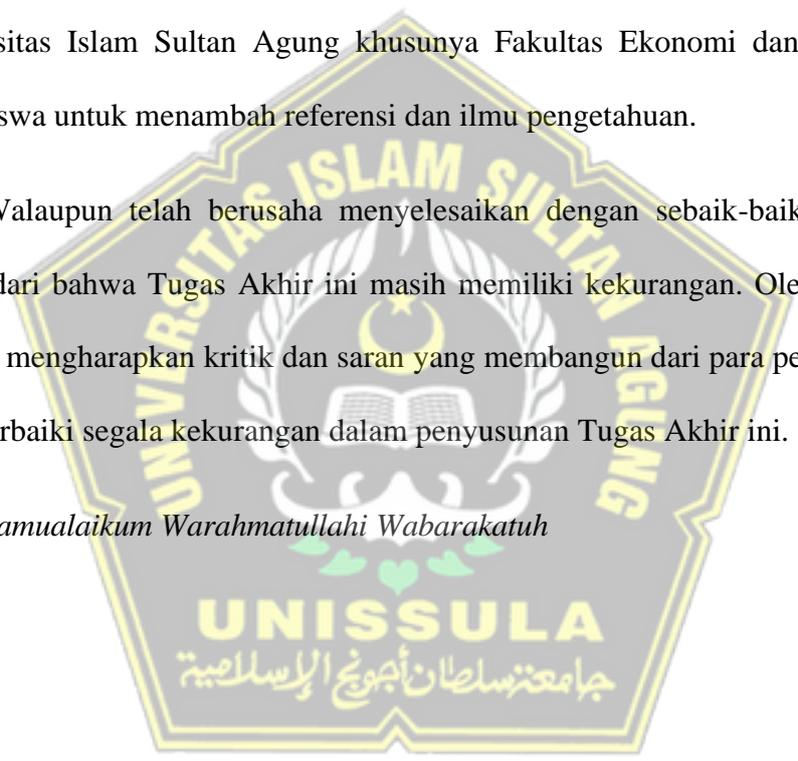
pelaksanaan magang dan pembuatan Tugas Akhir

12. Yunika Sukma Avinda, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar- besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dikatakan tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Akhir kata penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi Universitas Islam Sultan Agung khususnya Fakultas Ekonomi dan rekan-rekan mahasiswa untuk menambah referensi dan ilmu pengetahuan.

Walaupun telah berusaha menyelesaikan dengan sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk memperbaiki segala kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



## ABSTRAK

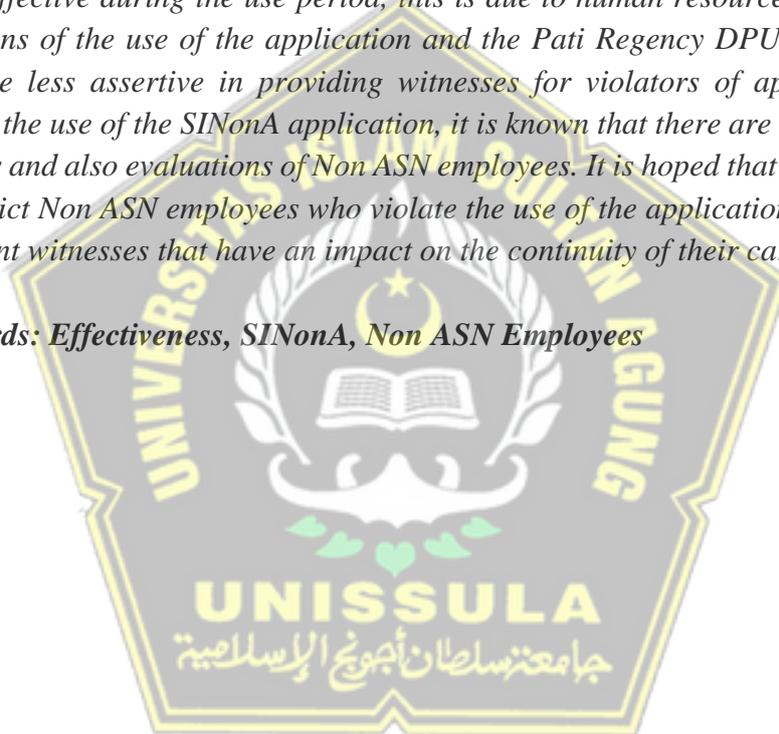
Penulisan tugas akhir ini berpusat pada kantor dinas DPUTR Kabupaten Pati, bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan aplikasi SINonA pada para pegawai Non ASN DPUTR Kabupaten Pati. Aplikasi SINonA digunakan sebagai bentuk transformasi digital para pemerintah. Dalam masa penelitian terdapat beberapa keterbatasan diantaranya waktu serta kerahasiaan dokumen dari hasil absensi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer serta sekunder, yang didapatkan dari hasil wawancara dan juga jurnal-jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Data primer yang didapatkan dari hasil wawancara berupa rekapitulasi absensi pegawai Non ASN selama masa penggunaan aplikasi SINonA. Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi SINonA tidak efektif dalam masa penggunaan, hal ini disebabkan oleh SDM yang melakukan pelanggaran pelanggaran terhadap penggunaan aplikasi serta pimpinan DPUTR Kabupaten Pati yang kurang tegas dalam memberikan sanksi bagi para pelanggar penggunaan aplikasi. Pada masa penggunaan aplikasi SINonA diketahui bahwa tidak terdapat pembaruan aplikasi dan juga evaluasi pegawai Non ASN. Diharapkan bahwa pimpinan dapat menindak tegas para pegawai Non ASN yang melakukan pelanggaran terhadap penggunaan aplikasi serta diberikan sanksi jera yang berimbas pada keberlangsungan karir mereka.

**Kata Kunci:** Efektivitas, SINonA, Pegawai Non ASN

## ABSTRAK

*The writing of this final project is centered on the DPUTR office of Pati Regency, aiming to determine the effectiveness of the use of the SINonA application on Non-Civil Servant employees of DPUTR Pati Regency. The SINonA application is used as a form of digital transformation of the government. During the research period there were several limitations including time and confidentiality of documents from attendance results. The data used in this research are primary and secondary data, which are obtained from interviews and also journals that are relevant to the research topic. Primary data obtained from interviews in the form of a recapitulation of the attendance of Non-Civil Servant employees during the period of using the SINonA application. The research shows that the SINonA application is not effective during the use period, this is due to human resources who commit violations of the use of the application and the Pati Regency DPUTR leadership who are less assertive in providing witnesses for violators of application use. During the use of the SINonA application, it is known that there are no application updates and also evaluations of Non ASN employees. It is hoped that the leadership can indict Non ASN employees who violate the use of the application and be given deterrent witnesses that have an impact on the continuity of their careers.*

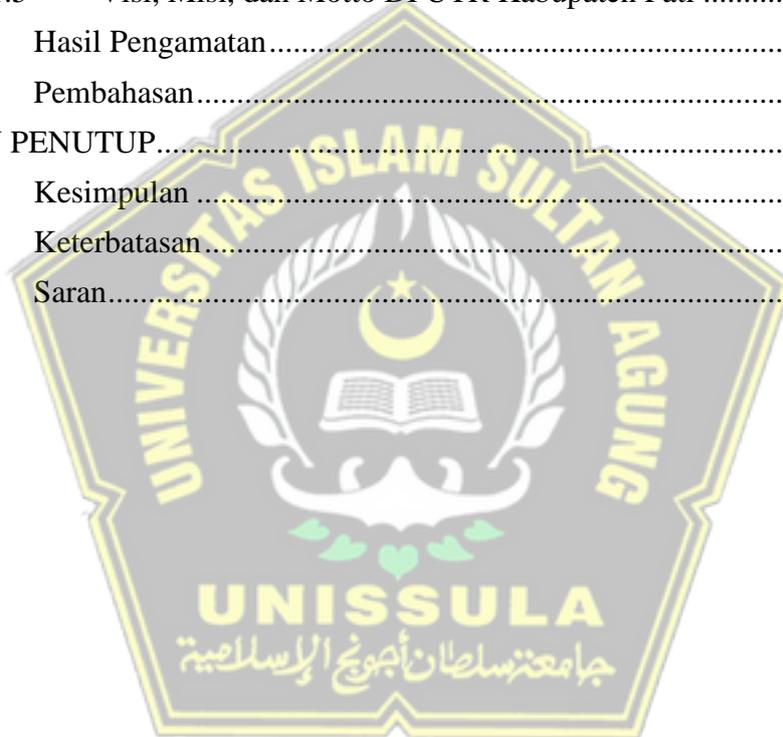
**Keywords:** *Effectiveness, SINonA, Non ASN Employees*



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	viii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Teoritis .....	4
1.6 Manfaat Praktis .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Konsep Efektivitas .....	5
2.2 Aplikasi .....	5
2.3 SI NonA .....	6
2.4 Pegawai Non ASN .....	8
2.5 DPUTR (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang) .....	9
BAB III METODE PENELITIAN .....	11
3.1 Jenis Penelitian .....	11
3.2 Jenis Data .....	11
3.3 Data Primer .....	12
3.4 Data Sekunder .....	12
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	12
3.5.1 Observasi .....	12
3.5.2 Wawancara .....	13
3.5.3 Dokumen .....	13

3.6	Teknik Pengolahan Data .....	13
3.6.1	Reduksi Data (Data Reduction) .....	14
3.6.2	Penyajian Data .....	14
3.6.3	Penarikan Kesimpulan .....	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		16
4.1	Gambaran Umum Perusahaan/Instansi .....	16
4.1.1	Gambaran Umum DPUTR Kab Pati .....	16
4.1.2	Tugas Pokok.....	16
4.1.3	Fungsi.....	17
4.1.4	Lokasi DPUTR.....	17
4.1.5	Visi, Misi, dan Motto DPUTR Kabupaten Pati .....	18
4.2	Hasil Pengamatan.....	20
4.3	Pembahasan.....	24
BAB V PENUTUP.....		28
5.1	Kesimpulan .....	28
5.2	Keterbatasan.....	28
5.3	Saran.....	29



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Program Sistem Informasi Non ASN "SiNonA" DPUTR Kabupaten Pati.....	7
Gambar 4.1 Lokasi Koordinat Kantor DPUTR Kabupaten Pati.....	17
Gambar 4.2 Struktur Organisasi DPUTR Kabupaten Pati.....	18
Gambar 4.3 Tampilan Aplikasi SiNonA .....	21
Gambar 4.4 Tampilan Menu Aplikasi SiNonA .....	22
Gambar 4.5 Tampilan Menu Aplikasi SiNonA .....	22
Gambar 4.6 Aplikasi SiNonA.....	23
Gambar 4.7 Aplikasi SiNonA.....	24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Tugas Akhir .....	32
Lampiran 2 Dokumentasi Pengambilan Data .....	33



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Dalam era transformasi digital, pemerintah Indonesia secara konsisten mendorong penggunaan teknologi informasi sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan administrasi pemerintahan (Lukman et al., 2024; Ranjani et al., 2018). Salah satu langkah inovatif yang dilakukan dalam penggunaan teknologi informasi adalah implementasi aplikasi Sistem Informasi Pegawai Non ASN (SINonA).

Aplikasi SINonA dirancang untuk mendukung pengelolaan data administrasi Pegawai Non ASN secara lebih terintegrasi. Kebijakan ini sesuai dengan arahan Kementerian Dalam Negeri yang menekankan pentingnya digitalisasi dalam tata kelola pemerintahan guna menciptakan layanan publik yang lebih efektif dan efisien. Upaya tersebut juga didukung oleh Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), yang bertujuan meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi dalam pelaksanaan tugas pemerintahan.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUR) Kabupaten Pati merupakan salah satu instansi yang secara aktif melibatkan tenaga kerja non-ASN dalam operasionalnya. Dinas ini memiliki cakupan kerja yang luas, mulai dari pembangunan infrastruktur hingga penataan ruang wilayah, sehingga membutuhkan pengelolaan tenaga kerja yang efektif dan efisien.

Pegawai non-ASN di instansi ini memainkan peran penting dalam pelaksanaan proyek-proyek pembangunan dan operasional layanan publik (Lilik Maslikhah, 2023; Santoso et al., 2024). Namun, pengelolaan administrasi pegawai non-ASN, khususnya dalam aspek kehadiran dan penggajian, masih menghadapi kendala yang signifikan. Sebagai contoh, pencatatan kehadiran masih dilakukan secara manual menggunakan daftar hadir harian, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan ketidakakuratan data (Auliya et al., 2022; Syahputra et al., 2024).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, DPUTR Kabupaten Pati mengembangkan sebuah inovasi berupa Sistem Informasi Pegawai Non ASN (SI NonA). Aplikasi ini dirancang untuk mengelola database pegawai non-ASN, melakukan integrasi e-presensi, mengolah data kehadiran, serta menyediakan fitur pengaduan internal. Tujuan utama dari implementasi SINonA adalah menciptakan ketertiban administrasi kepegawaian, meningkatkan kualitas pelayanan kepegawaian, dan memastikan transparansi dalam penghitungan honorarium.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi berbagai aspek utama, termasuk kemudahan penggunaan aplikasi, dampaknya terhadap produktivitas kerja, serta persepsi pengguna terhadap manfaat yang diberikan oleh aplikasi SINonA. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konkret untuk optimalisasi aplikasi SINonA, serta menjadi acuan bagi pengembangan sistem administrasi kepegawaian di instansi pemerintah lainnya.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya memberikan gambaran yang lebih luas tentang tantangan dan peluang dalam transformasi digital administrasi pemerintahan, khususnya dalam konteks pegawai non-ASN. Dengan adanya temuan dan rekomendasi yang dihasilkan, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan publik di era digital.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penyusunan Tugas Akhir yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil ialah:

1. Bagaimana analisis efektivitas aplikasi SINonA terhadap Pegawai non Aparatur Sipil Negara: studi kasus dinas pekerjaan umum dan penataan ruang Kabupaten Pati?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerapan aplikasi SINonA di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian yang dapat ditulis dalam penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Mengetahui analisis efektivitas aplikasi SINonA terhadap non Pegawai Aparatur Sipil Negara: studi kasus Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati.
2. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan penerapan aplikasi SINonA di lingkungan Dinas Pekerjaan

Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis dan praktis sebagai berikut:

#### **1.5 Manfaat Teoritis**

Dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya tentang penerapan aplikasi SINonA terhadap Pegawai non Aparatur Sipil Negara. Setelah membaca penelitian ini diharapkan pembaca lebih mengetahui efektivitas aplikasi SINonA terhadap Pegawai non Aparatur Sipil Negara

#### **1.6 Manfaat Praktis**

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang untuk mengetahui efektivitas penerapan aplikasi SINonA terhadap Pegawai non Aparatur Sipil Negara.

2. Bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi SINonA.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk menambah pengetahuan peneliti pada bidang akuntansi terutama pada penerapan aplikasi SINonA.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Efektivitas**

Efektivitas merupakan suatu kemampuan seseorang atau suatu instansi dalam memanfaatkan suatu sumber daya serta sarana dan prasarana yang ditetapkan sebagai suatu target dengan mengolah menjadi lebih baik lagi dan juga sesuai dengan target yang telah ditentukan (Wardani, 2020). Mengutip dari (Adam et al., 2024) bahwa Kumuroto mengungkapkan efektivitas merupakan pengukuran terhadap penyelesaian pekerjaan khusus dalam organisasi untuk mencapai tujuan berhasil. Sedangkan menurut (Panawan et al., 2021) efektivitas diartikan sebagai kemampuan dalam melaksanakan suatu hal untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Sedangkan menurut

Dari beberapa pengertian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa pengertian dari efektivitas merupakan suatu kemampuan atau tindakan individual maupun sekelompok organisasi dalam mewujudkan suatu hal tertentu yang telah diinginkan atau ditargetkan sebelumnya.

#### **2.2 Aplikasi**

Aplikasi merupakan sebuah program khusus yang dibuat oleh pemakai dengan berbagai macam tujuan yang terstruktur, aplikasi dibuat guna menolong manusia dalam melaksanakan berbagai macam tugas tertentu (Abdul, 2003).

Menurut Sri Widiati yang dikutip dari (Intanghina, 2019), Aplikasi merupakan perangkat lunak yang dibuat sebagai front end suatu sistem yang diperuntukkan sebagai pengelola data hingga menjadi sebuah sumber informasi

yang bermanfaat bagi para pengguna.

### **2.3 SI NonA**

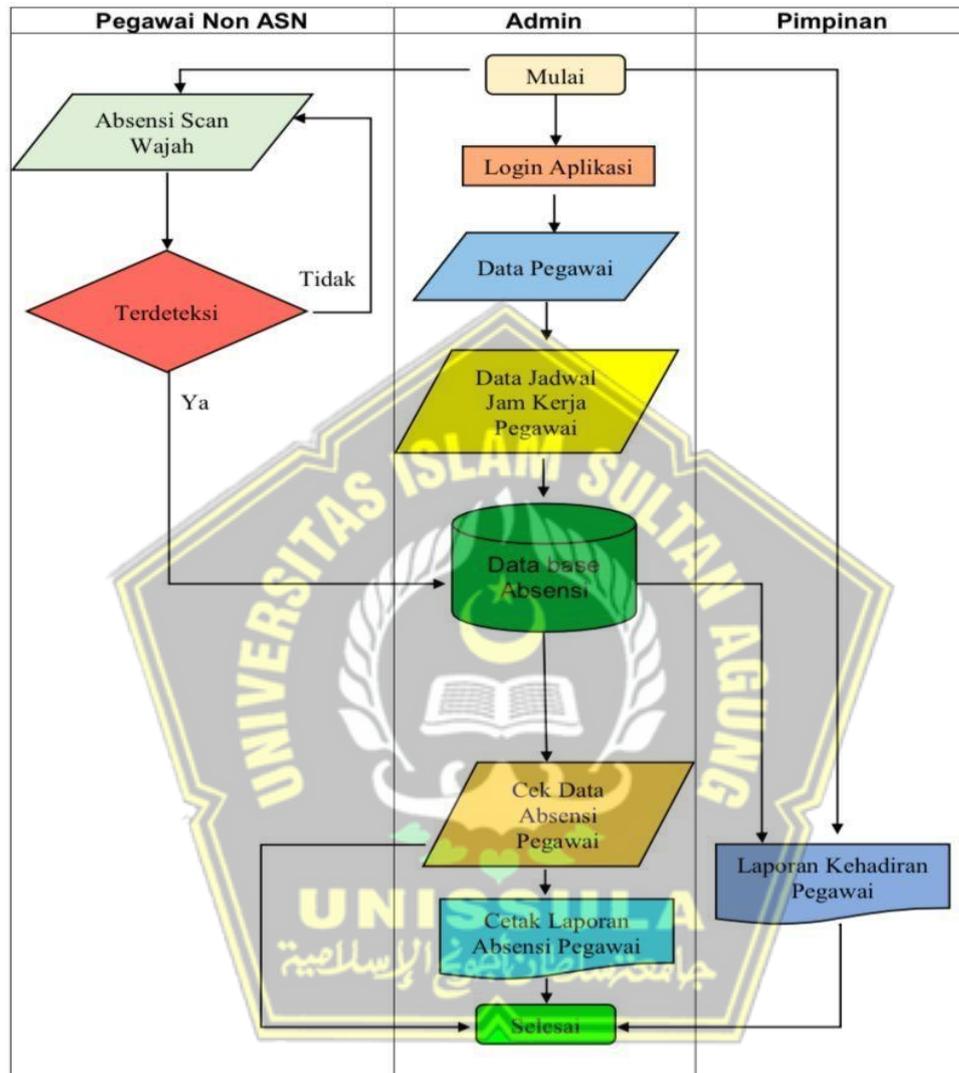
SI NonA adalah sebuah aplikasi inovasi yang dikembangkan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR) Kabupaten Pati, yang dirancang khusus untuk pegawai Non ASN di lingkungan dinas tersebut. Dengan total karyawan DPUTR Kabupaten Pati sebanyak 388 orang, yang terdiri dari 227 pegawai ASN dan 161 pegawai Non ASN, aplikasi ini menjadi sangat penting untuk mengelola pegawai Non ASN secara efektif.

Aplikasi SI NonA memiliki berbagai menu dan layanan yang ditujukan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan pegawai Non ASN. Beberapa fitur utama dari aplikasi ini meliputi integrasi sistem e-presensi terhadap penggajian, yang memungkinkan pengelolaan data kehadiran pegawai secara digital dan terintegrasi langsung dengan sistem penggajian. Selain itu, terdapat juga pengolahan data e-presensi yang berfungsi untuk menganalisis dan memantau tingkat kedisiplinan pegawai Non ASN. Fitur lain yang tidak kalah penting adalah menu aduan khusus atau aduan intern, yang memberikan ruang bagi pegawai untuk menyampaikan keluhan atau masukan terkait lingkungan kerja mereka.

Dengan adanya aplikasi SI NonA, diharapkan dapat tercapai tertib administrasi dalam pengelolaan pegawai Non ASN, serta peningkatan pelayanan kepegawaian baik untuk pegawai intern maupun stakeholder ekstern. Selain itu, aplikasi ini juga bertujuan untuk memastikan perhitungan honorarium yang lebih akuntabel dan berdampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan dan kinerja pegawai Non ASN. Oleh karena itu, pengelolaan 161 pegawai Non ASN di DPUTR Kabupaten

Pati melalui aplikasi SI NonA menjadi sangat krusial untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut.

**Gambar 1 Alur Program Sistem Informasi Non ASN "SINonA" DPUTR Kabupaten Pati**



Keterangan:

1. Admin melakukan login terlebih dahulu sebelum masuk kedalam aplikasi dan melakukan proses selanjutnya
2. Admin melakukan input data pegawai non ASN sesuai jabatan beserta

dokumen kepegawaian masing-masing kemudian tersimpan ke data base

3. Admin dapat melihat dan mencetak kartu pegawai yang berisi identitas lengkap setiap pegawai Non ASN
4. Admin melakukan pendataan scan wajah masing-masing pegawai non ASN pada mesin absensi
5. Admin melakukan input data jam kerja sesuai jadwal jam kerja yang berlaku bagi masing-masing pegawai non ASN kemudian tersimpan ke data base
6. Pegawai akan melakukan absensi dengan scan wajah masing-masing pada mesin absensi di setiap awal dan akhir bertugas sesuai jam kerja. Jika wajah terdeteksi maka data absensi pegawai akan diproses masuk ke dalam data base aplikasi
7. Admin dapat melihat dan mencetak laporan kehadiran pegawai secara realtime dari masing-masing pegawai selama periode tertentu
8. Pimpinan menerima laporan berupa output hasil absensi kehadiran masing-masing pegawai untuk perhitungan honorarium/ upah juga sebagai bahan monitoring dan evaluasi kerja pegawai Non ASN

#### **2.4 Pegawai Non ASN**

Berdasarkan (Perpres, 2005) Pegawai Non ASN (Aparatur Sipil Negara) atau yang biasa disebut sebagai Tenaga Honorer merupakan seseorang yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu pada instansi pemerintah atau yang penghasilannya

menjadi beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

## **2.5 DPUTR (Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang)**

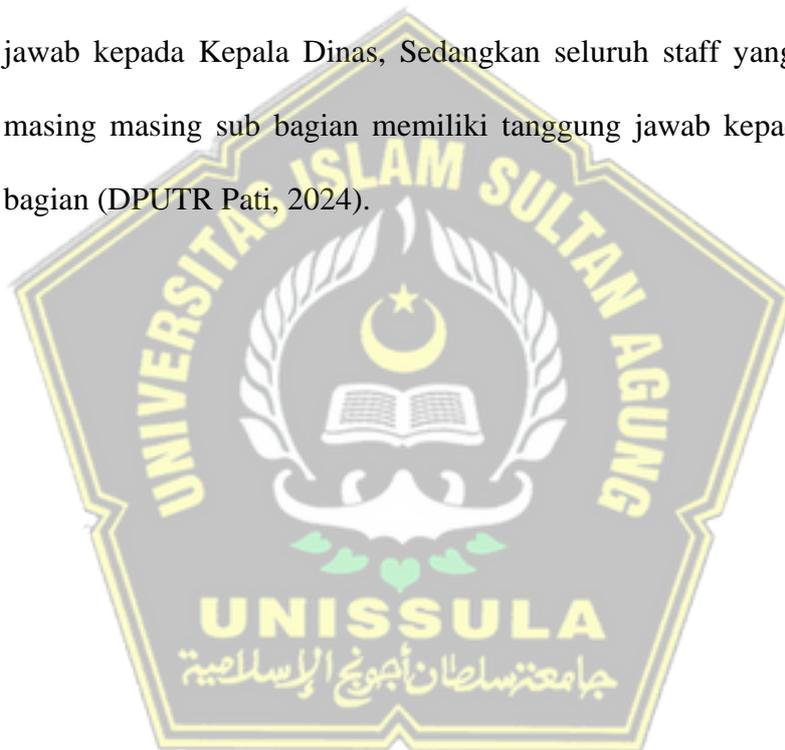
Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Dinas Daerah, dibentuklah DPUTR Kabupaten Pati. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dibidang pekerjaan umum dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pekerjaan Umum. Dalam pelaksanaan tugas serta kegiatan operasional lainnya Kepala Dinas dibantu oleh berbagai macam pihak diantaranya ialah:

1. Sekertariat
2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Sub bagian umum dan kepegawaian di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati memiliki fungsi utama dalam pengelolaan administrasi dan sumber daya manusia, termasuk pengaturan kepegawaian, pengolahan data pegawai, serta penyediaan layanan administratif yang mendukung kelancaran operasional dinas. Tugas Sub bagian umum dan kepegawaian mencakup pengelolaan dokumen, pengembangan sistem informasi kepegawaian, dan peningkatan kualitas layanan publik di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.

3. Sub Bagian Keuangan
4. Bidang Bina Marga, Cipta Karya, Penataan Ruang, Sumber Daya Air
5. UPTD
6. Seluruh Bagian yang membantu dalam kegiatan operasional DPUTR Kabupaten Pati dipimpin oleh Kepala Bagian. Kepala Bagian yang terlibat dalam kegiatan operasional DPUTR Kabupaten Pati memiliki tanggung jawab kepada Kepala Dinas, Sedangkan seluruh staff yang berada pada masing masing sub bagian memiliki tanggung jawab kepada kepala sub bagian (DPUTR Pati, 2024).



## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan kata lain penulis mampu mendeskripsikan dan menganalisis objek penelitian untuk mendapatkan data yang relevan. Peneliti melakukan penelitian deskriptif kualitatif pada ruang yang sempit dan tingkat variasi yang rendah, namun dari penelitian tersebut nantinya dapat dikembangkan secara luas sesuai dengan keadaan dilapangan. Berbekal dengan teori dan wawasan yang luas agar dapat melakukan wawancara secara langsung terhadap responden dan menganalisis serta mengkontibusikan objek yang diteliti agar lebih jelas.

Menurut (Sugiyono, 2013) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Pada metode kualitatif peneliti merupakan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dari metode ini dilakukan secara triangulasi (gabungan). Kemudian, analisis data dari metode ini bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

### **3.2 Jenis Data**

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

### **3.3 Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau pihak yang bersangkutan (Responden atau Informan). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer berupa hasil pengamatan secara langsung yang di peroleh dari lokasi yang diteliti. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini ialah hasil wawancara dengan Ibu Henny Puji Purwanti, S.E., M.Si selaku Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab Pati.

### **3.4 Data Sekunder**

Sedangkan Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti Sebagai aktor kedua). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang relevan dengan topik penelitian berupa penelitian sebelumnya dan buku- buku, jurnal, makalah, artikel serta berbagai tulisan lainnya yang menyangkut dengan penulisan ini.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Observasi**

Menurut Nasution dalam buku yang ditulis oleh (Sugiyono, 2013) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, data tersebut merupakan fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan cara mengamati dan mencatat langsung di lokasi penelitian yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati dengan gejala yang ada kaitannya

dengan objek yang diteliti yaitu aplikasi SiNonA.

### **3.5.2 Wawancara**

Menurut (Sugiyono, 2013) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti melakukan teknik wawancara dengan tujuan menggali informasi mendalam dari responden mengenai aplikasi sinona dinas pekerjaan umum dan penataan ruang kabupaten pati. Dalam wawancara peneliti bertindak sebagai pewawancara sekaligus sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Sedangkan responden adalah orang yang diwawancarai guna dimintai informasi oleh peneliti, yaitu Ibu Henny Puji Purwanti, S.E., M.Si selaku Kepala Sub Bagian Keuangan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab Pati

### **3.5.3 Dokumen**

Menurut (Sugiyono, 2013) menyebutkan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga dalam penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

## **3.6 Teknik Pengolahan Data**

Mengutip dari (Sugiyono, 2013) Miles and Huberman (1984) menerangkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

### **3.6.1 Reduksi Data (Data Reduction)**

Tahap reduksi data adalah proses untuk menyaring data yang dilaksanakan selama proses penelitian, dimulai peneliti berada di lapangan hingga dalam bentuk laporan yang terstruktur. Reduksi data merupakan salah satu tahap dalam analisis data yang bertujuan untuk memberikan ilustrasi lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Para peneliti merangkum data dengan meringkas dan memilih aspek-aspek tertentu dan berfokus pada hal-hal yang penting, menemukan tema dan pola, serta menyingkirkan hal-hal yang dianggap kurang penting. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses pengumpulan dan reduksi data terhadap hasil data obesrvasi, wawancara, dan dokumen terkait efektivitas aplikasi SiNonA pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati.

### **3.6.2 Penyajian Data**

Tahap penyajian data merupakan langkah lanjut dalam analisis data, di mana peneliti melaksanakan pengorganisasian informasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan serta tindakan. Data dan informasi yang sudah dikumpulkan dari lapangan diinput ke dalam sebuah matriks. Dalam penyajian data, peneliti menganalisis informasi tersebut dalam format teks naratif, gambar, tabel, dan foto, sehingga peneliti dapat dengan lebih mudah memahami data tersebut. Selain itu, dalam penyajian data, peneliti berusaha menjelaskan hasil wawancara terhadap informasi yang didapat dan menyertakan dokumen sebagai dukungan data yang

bermanfaat untuk menjelaskan efektivitas Aplikasi Sinona di Dinas pekerjaan umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan**

Peneliti akan menarik kesimpulan/verifikasi data dengan mengambil intisari dari analisis yang dilakukan dalam penelitian di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati, peneliti akan mendapatkan bukti-bukti yang disebut verifikasi data. Apa yang kita teliti akan di verifikasi dengan temuan-temuan data dan akhirnya peneliti sampai pada penarikan kesimpulan akhir yang merupakan bagian dari penelitian dalam menganalisis suatu masalah yang lebih spesifik dan tepat dengan teori-teori yang sesuai.



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan/Instansi**

#### **4.1.1 Gambaran Umum DPUTR Kab Pati**

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dibidang pekerjaan umum dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang Pekerjaan Umum. Dasar hukum berdirinya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati diatur dalam Perda Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Dinas Daerah, Sedangkan Kepegawaiannya berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 66 Tahun 2022 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural Dinas Daerah.

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati merupakan unsur pelaksana otonomi daerah dibidang pekerjaan umum dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

#### **4.1.2 Tugas Pokok**

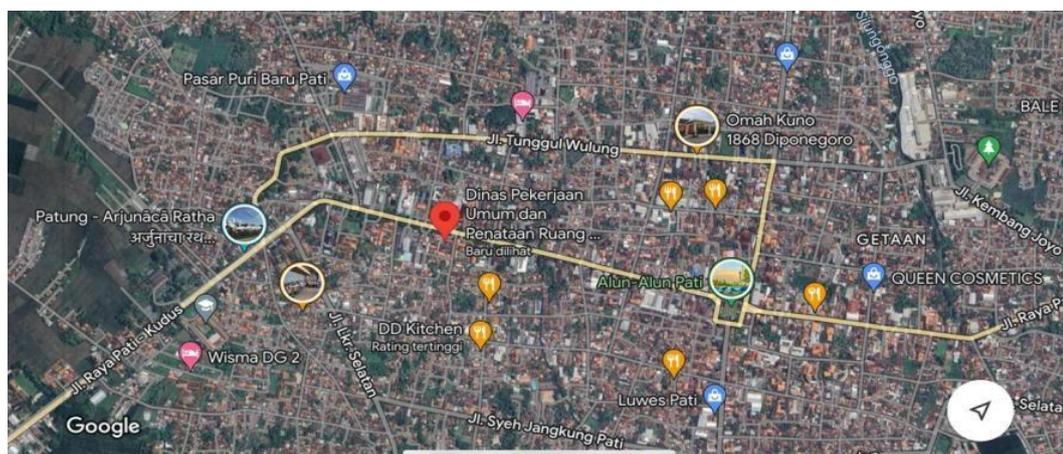
Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pati mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang serta pertanahan, dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

### 4.1.3 Fungsi DPUTR Kab Pati

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kabupaten Pati memiliki peran krusial dalam pembangunan dan pengembangan wilayah. Secara garis besar, DPUPR bertugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pekerjaan umum dan penataan ruang. Fungsi utamanya meliputi perencanaan, pembangunan, peningkatan, dan pemeliharaan infrastruktur publik seperti jalan, jembatan, irigasi, drainase, serta bangunan gedung. Selain itu, DPUPR juga bertanggung jawab dalam penyusunan dan pengendalian rencana tata ruang wilayah, yang menjadi landasan bagi pembangunan yang terarah dan berkelanjutan. Melalui fungsi-fungsi ini, DPUPR Kabupaten Pati berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan bagi masyarakat.

### 4.1.4 Lokasi DPUTR

DPUTR Kabupaten Pati terletak pada Jl. P. Sudirman No.66, Pati Kidul, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah (59112). Dengan alamat resmi E-mail [dputrkab.pati@gmail.com](mailto:dputrkab.pati@gmail.com) dan juga website resmi milik DPUTR Kabupaten Pati <https://dputr.patikab.go.id>. Berikut merupakan letak titik koordinat DPUTR Kabupaten Pati:



Gambar 2 Lokasi Koordinat Kantor DPUTR Kabupaten Pati

#### 4.1.5 Visi, Misi, dan Motto DPUTR Kabupaten Pati

##### Visi DPUTR Kabupaten Pati

“Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat dan Pelayanan Publik.”

##### Misi DPUTR Kabupaten Pati

1. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan.
2. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Akuntabel dan Mengutamakan Pelayanan Publik.
3. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Daerah, Mendukung Pengembangan Ekonomi Daerah.

##### Motto DPUTR Kabupaten Pati

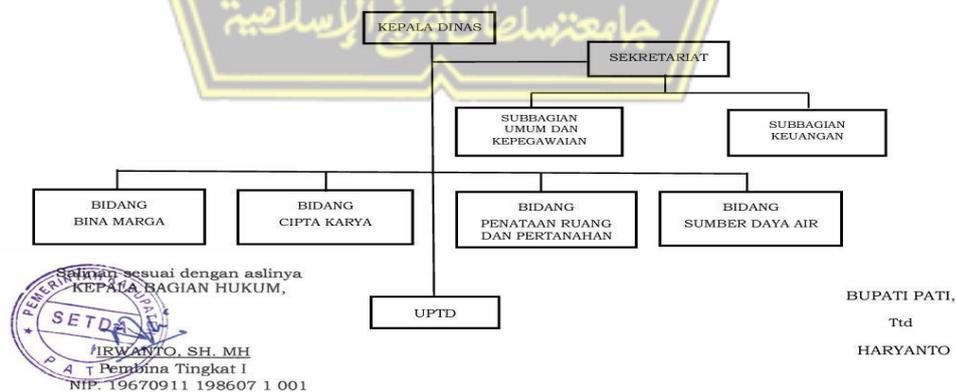
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati selain memiliki visi dan misi juga memiliki motto yaitu: “MANTAP”

“Melayani, Akuntabel, Nyata, Transparan, Aktif, Profesional”

##### Struktur Organisasi DPUTR Kabupten Pati

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

LAMPIRAN  
PERATURAN BUPATI PATI  
NOMOR 66 TAHUN 2022  
TENTANG  
KEDUDUKAN, SUSUNAN ORGANISASI, TUGAS DAN  
FUNGSI SERTA TATA KERJA DINAS PEKERJAAN  
UMUM DAN PENATAAN RUANG



Gambar 3 Struktur Organisasi DPUTR Kabupaten Pati

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 66 Tahun 2022, dalam menjalankan tugas, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pati mempunyai Susunan Organisasi Dinas, yang terdiri atas:

**1. Kepala Dinas**

Memimpin pelaksanaan tugas dan fungsi dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah;

**2. Sekretariat ;**

Dipimpin oleh Sekretaris yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

- a. Sub bagian Keuangan : dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- b. Sub bagian Umum dan Kepegawaian : dipimpin oleh Kepala Subbagian yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

**3. Bidang Bina Marga**

Dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

**4. Bidang Cipta Karya**

Dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

**5. Bidang Penataan Ruang dan Pertanahan**

Dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

## **6. Bidang Sumber Daya Air**

Dipimpin oleh Kepala Bidang yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

## **7. Unit Pelaksana Teknis Daerah**

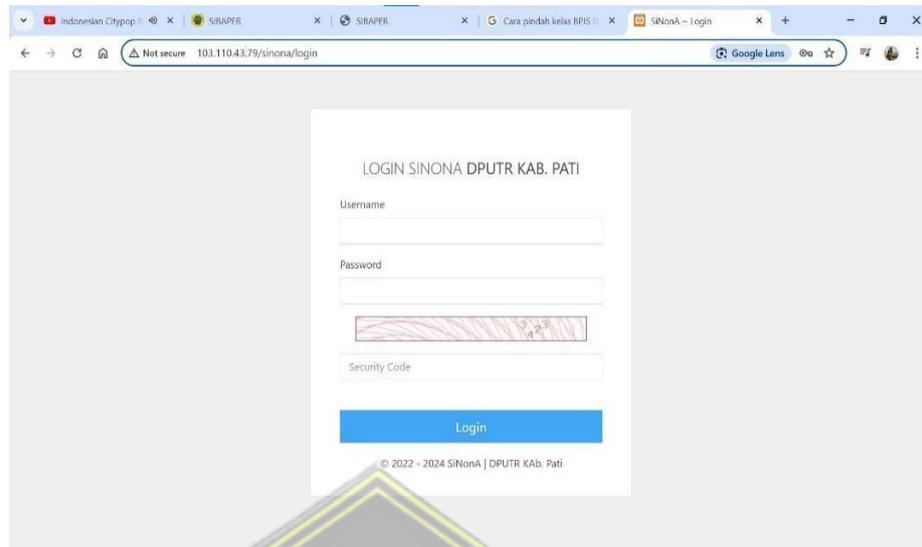
Dipimpin oleh kepala yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

### **4.2 Hasil Pengamatan**

Kedisiplinan menjadi tonggak utama dalam dunia pekerjaan, hal ini berlaku bagi seluruh pegawai yang ada dibelahan dunia manapun. Sama halnya dengan para pegawai Non ASN yang berada pada instansi DPUTR Kabupaten Pati, mereka harus terus mengembangkan sikap disiplin guna keberlangsungan masa kerja dan juga keberlangsungan instansi. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama kurang lebih 8 minggu masa PKL di kantor DPUTR Kabupaten Pati, penulis mengetahui bagaimana tata cara pengoperasian aplikasi SiNonA yang digunakan sebagai alat presensi pengelolaan data kehadiran pegawai Non ASN.

Berikut merupakan tampilan aplikasi SiNonA yang digunakan oleh DPUTR Kabupaten Pati untuk mengelola presensi para pegawai Non PNS:

a. Tampilan utama aplikasi SiNonA DPUTR Kabupaten Pati



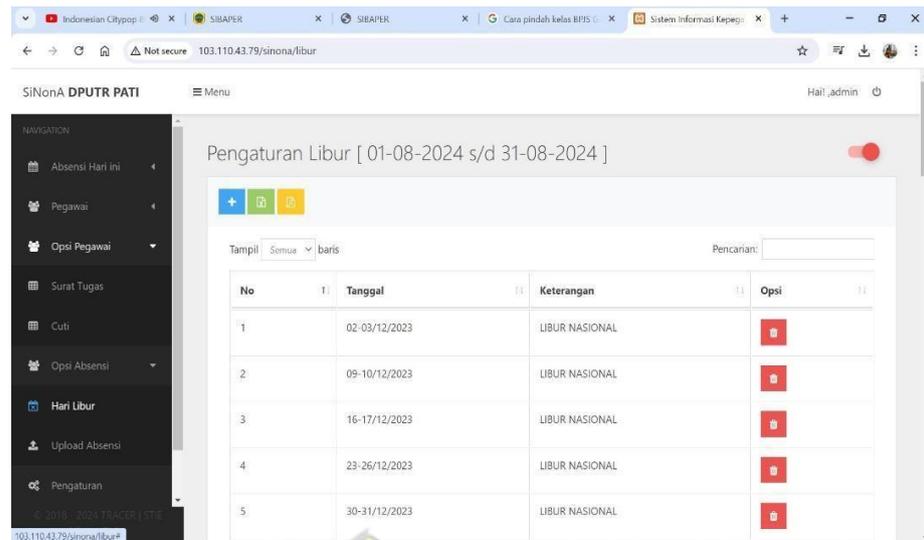
Gambar 4 Tampilan Aplikasi SiNonA

Pada tampilan LOGIN ini admin akan memasukkan Username serta Password yang telah diberikan oleh pihak Subbagian umum dan kepegawaian DPUTR Pati.

b. Tampilan menu aplikasi SiNonA DPUTR Kabupaten Pati

No	PIN	NIP	Nama	Kategori	Status	Masuk	Pulang
1	1	3318103004900007	APRILIO DARMA PRIANGGA - UMPEG	non ASN	Pegawai	08:52	
2	10	3318104812730005	HENI TRI RETNO DEWI - CIPTA KARYA	non ASN	Pegawai		
3	100	3318155802950001	RAMADHANNUR RAHMANIA DEWI - BINA MARGA	non ASN	Pegawai	07:24	
4	101	3318100712980001	DANI KISWANTO - UPT SPALD	non ASN	Pegawai	07:36	
5	102	3318023005980001	RIYAN SUJIYANTO - UPT SPALD	non ASN	Pegawai	08:02	

Gambar 5 Tampilan Menu Aplikasi SiNonA



Gambar 6 Tampilan Menu Aplikasi SiNonA

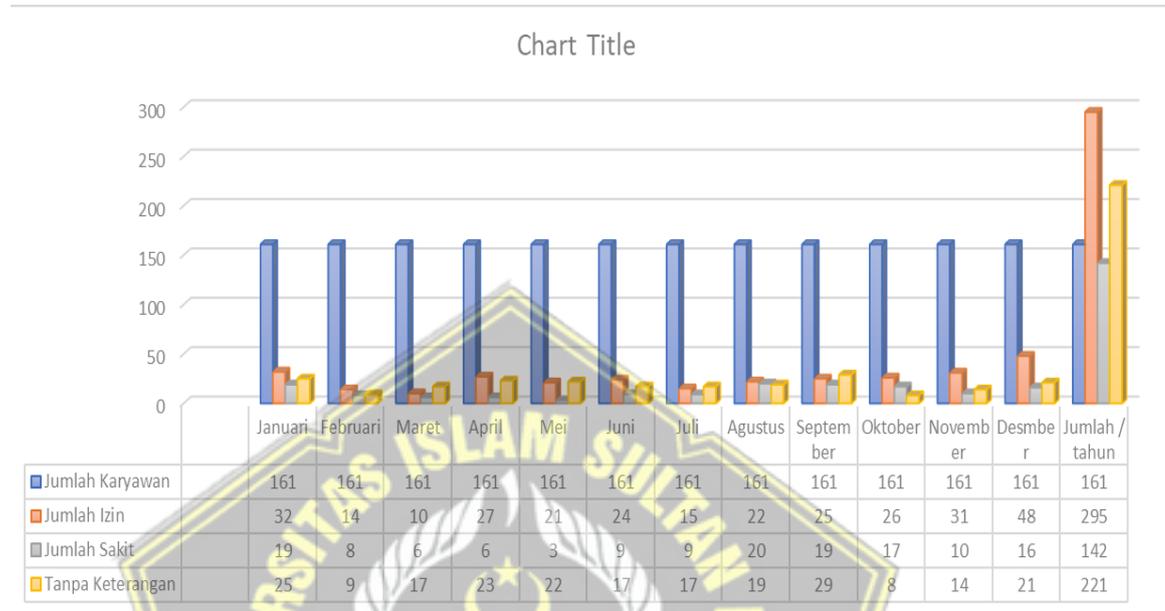
Pada tampilan ini terdapat berbagai macam menu yang dapat digunakan untuk memonitoring absensi para pegawai Non ASN. Serta pada tampilan ini terdapat laporan absensi jam masuk serta jam pulang para pegawai Non ASN, selain itu apabila terdapat hari libur nasional pihak admin akan menginput keterangan bahwa pada hari tersebut terdapat hari libur nasional.

Aplikasi SiNonA telah dioperasikan oleh pihak DPUTR Kabupaten selama kurang lebih 2 tahun, yang dimulai dari tahun 2023 hingga 2024 dan masih beroperasi hingga saat ini. Tentunya dalam penggunaan aplikasi ini DPUTR Kabupaten Pati perlu melakukan sebuah evaluasi yang berguna sebagai bahan tolak ukur keberhasilan dari adanya aplikasi ini. Melalui Tugas Akhir ini, penulis berusaha untuk mengetahui efektivitas dari adanya aplikasi SiNonA dan juga menganalisis faktor faktor pendukung atau bahkan faktor penghambat aplikasi ini.

Berikut merupakan data pengguna aplikasi SiNonA pada DPUTR

Kabupaten Pati Selama 2 tahun masa pengoperasian (2023-2024):

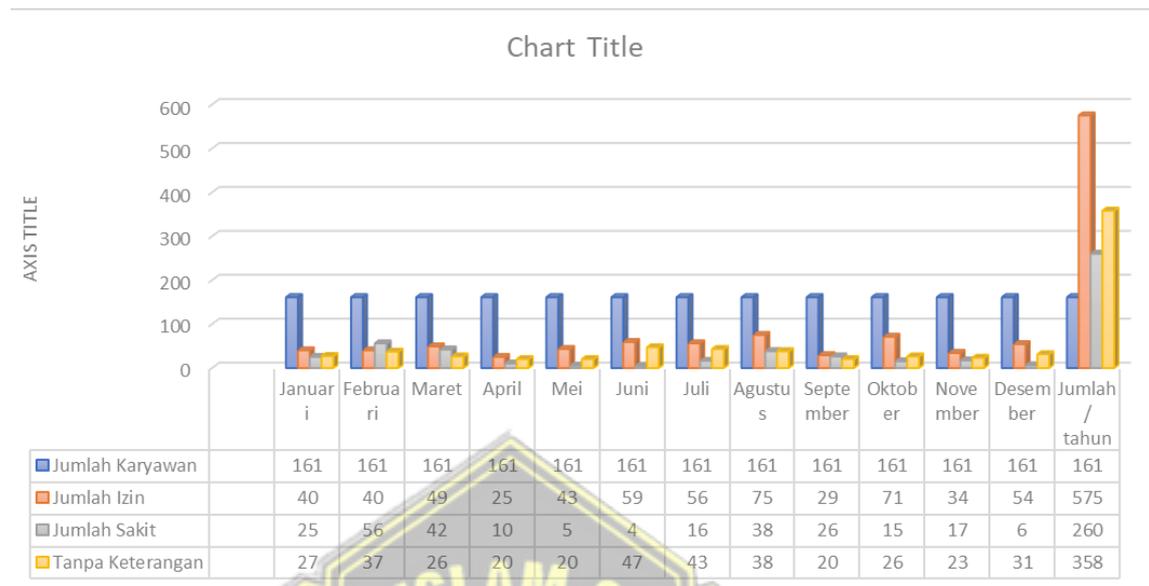
### Grafik Rekapitulasi Absensi Pegawai Non ASN DPUTR Kabupaten Pati Melalui Aplikasi SiNonA 2023



Gambar 7 Grafik SiNonA



### Grafik 1 Rekapitulasi Absensi Pegawai Non ASN DPUTR Kabupaten Pati Melalui Aplikasi SiNonA 2024



Gambar 8 Grafik SiNonA

#### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 20 Januari tahun 2025 dengan ibu Henny Puji Purwanti, S.E., M.Si selaku kepala subbagian umum dan kepegawaian yang menggagas aplikasi SiNonA menuturkan bahwa DPUTR Kabupaten Pati telah menggunakan aplikasi ini sesuai dengan dukungan yang ada pada Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

DPUTR menggunakan aplikasi ini dengan tujuan kemudahan dalam rangka pengaksesan presensi para pegawai Non ASN yang sekaligus berguna sebagai sistem penggajian. Namun, pada kenyataannya aplikasi ini tidak berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Terdapat banyak pelanggaran yang dilakukan oleh para pegawai Non ASN di DPUTR Kabupaten Pati, hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan para pegawai Non ASN yang tidak hadir tanpa keterangan.

Pelanggaran pelanggaran terhadap pengoperasian aplikasi ini tidak dapat dibedakan sama sekali, dikarenakan pelanggaran yang dilakukan mereka selalu sama dari tahun ke tahun yaitu berupa pengosongan presensi. Akan tetapi terdapat pula beberapa pegawai Non ASN yang melakukan presensi masuk namun tidak melakukan presensi pulang, pada sistemnya kasus seperti ini akan otomatis tercatat bahwa pegawai Non ASN tersebut termasuk dalam kategori pengosongan presensi.

Dilihat dari data pada tabel 4.1 serta tabel 4.2 bahwa terdapat kenaikan karyawan yang melakukan presensi tanpa keterangan. Kenaikan ini berkisar sekitar 137 presensi tanpa keterangan, hal ini tentunya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh DPUTR Kabupaten Pati. DPUTR Kabupaten Pati berharap bahwa dengan adanya aplikasi ini, seluruh pegawai Non ASN dapat memberikan keterangan presensi disetiap harinya tanpa ada pegawai yang tidak hadir tanpa keterangan.

Berdasarkan pada pengamatan yang dilakukan penulis selama 8 minggu, pihak Pimpinan DPUTR Kabupaten Pati tidak menindak tegas para pegawai Non ASN yang melakukan pelanggaran terhadap penggunaan aplikasi SiNonA, pihak pimpinan DPUTR Kabupaten Pati hanya memberikan sebuah teguran ringan tanpa adanya sanksi yang tegas kepada mereka. Hal ini tentunya tidak akan memberikan efek jera terhadap para pegawai Non ASN Kabupaten Pati dan mereka akan tetap mengulangi hal yang sama. Diperkuat dengan pernyataan yang diungkapkan oleh ibu Henny Puji Purwanti, S.E., M.Si bahwasanya setelah adanya teguran ringan tersebut, seluruh pihak Non ASN terlihat tidak menyesali atas apa yang telah dilakukan, pihak pegawai Non ASN menganggap hal itu sepele dan tidak akan memiliki efek dihari hari berikutnya, pihak Non ASN tersebut tidak khawatir

mengenai karir yang sedang mereka jalani.

Selama masa PKL penulis menemui adanya kejanggalan terhadap pengoperasian aplikasi SiNonA, yaitu berupa output dari aplikasi ini. Output yang dihasilkan dari pengoperasian aplikasi ini berupa bentuk data yang langsung menjadi data pada Microsoft excel. Data pada Microsoft excel tersebut dapat dengan mudah dirubah begitu saja, hal ini tentunya menjadi sebuah kekurangan dalam kerahasiaan data perusahaan.

Dengan adanya aplikasi SiNonA ini, DPUTR Kabupaten Pati dimudahkan dalam melakukan perhitungan penggajian terhadap para pegawai Non ASN yang bertugas, akan tetapi aplikasi ini juga merugikan para pegawai Non ASN yang abai atas pengoperasian absensi dikarenakan mereka akan mendapatkan potongan upah atas kekosongan absensi mereka sendiri. Meskipun aplikasi SiNonA telah berjalan kurang lebih selama 2tahun, namun DPUTR sama sekali tidak pernah melakukan perbaikan sistem atau evaluasi sistem yang ada pada aplikasi tersebut.

Dari hal diatas dapat dinilai bahwa pengoperasian dari aplikasi SiNonaA ini belum efektif, dikarenakan masih terdapat beberapa kekurangan yang menghambat penggunaan aplikasi ini. Faktor-faktor yang menghambat penggunaan aplikasi ini bersumber dari para penggunanya sendiri yaitu para pegawai Non ASN DPUTR Kabupaten Pati. Apabila dijabarkan, berikut merupakan faktor faktor yang menghambat penggunaan aplikasi SiNona pada DPUTR Kabupaten Pati:

1. Sumber Daya Manusia (pegawai Non ASN) yang abai dengan adanya sistem presensi ini.
2. Pihak Pimpinan yang hanya memberikan teguran ringan terhadap para

pegawai Non ASN yang melakukan pelanggaran penggunaan aplikasi ini.

3. Tidak adanya sanksi terhadap karir para pegawai Non ASN yang melakukan pelanggaran aplikasi ini.



## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tugas akhir yang telah dijelaskan penulis pada bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa pengoperasian dari aplikasi SiNonA pada kantor dinas DPUTR Kabupaten Pati belum efektif. Hal ini dibuktikan dengan beberapa macam aspek penghambat penggunaan aplikasi tersebut. Berdasarkan dari hasil analisis penulis, bahwa penghambat utama dari ketidak efektifan penggunaan aplikasi ini adalah para SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada pada kantor dinas DPUTR Kabupaten Pati, baik para pegawai Non ASN maupun pimpinan.

Para SDM khususnya Pegawai Non ASN terlalu abai pada penggunaan aplikasi SiNonA, dan juga pimpinan yang kurang tegas dalam pemberian sanksi kepada para pelanggar penggunaan aplikasi SiNonA

### **5.2 Keterbatasan**

Penelitian Tugas Akhir (TA) ini jauh dari kata sempurna, dikarenakan terdapat beberapa macam keterbatasan didalamnya. Adapun berbagai macam keterbatasan yang ada pada penelitian tugas akhir ini diantaranya:

#### **1. Waktu yang terbatas**

Keterbatasan waktu dalam masa penelitian menjadi penghambat utama dalam melakukan penelitian serta analisis penggunaan aplikasi SiNonA pada kantor dinas DPUTR Kabupaten Pati.

## 2. Aplikasi yang bersifat rahasia

Pada dasarnya, penulis mengetahui tata cara pengoperasian aplikasi SiNonA, akan tetapi penulis tidak mampu menjangkau hingga pelaporan/proses output yang kemudian dipergunakan untuk sistem perhitungan penggajian.

### 5.3 Saran

Sebagai bentuk evaluasi dalam pelaksanaan program serupa, maka beberapa saran yang dapat penulis berikan diantaranya ialah:

1. Perlu adanya evaluasi rutin terhadap para pegawai Non ASN pada DPUTR Kabupaten Pati guna sebagai bentuk penguatan karir sehingga mereka mengetahui betapa pentingnya penggunaan aplikasi SiNonA untuk keberlangsungan karirinya.
2. Pimpinan DPUTR Kabupaten Pati hendaknya memberikan saksi yang tegas terhadap para pegawai Non ASN yang melakukan pelanggaran terhadap penggunaan aplikasi SiNonA. Hal ini berfungsi memberikan efek jera terhadap para pelanggar aplikasi tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K. (2003). Pengenalan sistem informasi. *Penerbit Andi, Yogyakarta, 1, 1*.
- Adam, R. R., Blongkod, H., & Aqmal, I. U. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Kualitas Sistem Informasi Terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Pro-Fit, 15(2)*, 1–13.
- Auliya, R., Tri Wiranti, Y., & Nur Amalia, D. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Pengadilan Agama Balikpapan. *Jurnal Informatika Dan Sistem Informasi, 3(1)*, 40–50. <https://doi.org/10.33005/jifosi.v3i1.439>
- Indonesia, R. (2005). Pengangkatan Tenaga Honorer Menjadi Calon Pegawai Negeri Sipil. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2005, 1999*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49667/pp-no-48-tahun-2005>
- Intanghina. (2019). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal, 9*.
- Lilik Maslikhah. (2023). Digitalisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Aparatur Pemerintah Desa Di Desa Sugihwaras. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora, 3(3)*, 102–113. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1861>
- Lukman, J. P., Ahmad, D., Sakir, R., & Sakir, A. R. (2024). Transformasi Digital dalam Administrasi Publik: Peluang dan Tantangan. *MULTIPLE: Journal of Global and Multidisciplinary, 2(1)*, 1042–1049.
- Panawan, A. R., Kitta, S., & D, S. (2021). Analisis Efektivitas, Efisiensi Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Makassar. *EJ : Ezenza Journal, 2(April)*, 141–153.
- Pati, D. K. (2022). *Implementasi Si NonA di DPUTR Kab. Pati*. Diskominfo. All Rights Reserved.
- Pati, D. K. (2024). *DPUTR KABUPATEN PATI*. Diskominfo. All Rights Reserved.
- Ranjani, R., Ayu S, L., & Nurhikmah, M. (2018). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN

REVITALISASI PASAR TRADISIONAL (Studi Kasus di BSD Serpong dan Pasar Manis Purwokerto). *Jurnal Administrasi Publik*, 9(1).  
<https://doi.org/10.31506/jap.v9i1.4735>

Santoso, A., Alfiyah, S., Miftahurrohmah, Z., Ummu, D., & Latifah, L. (2024). Tantangan Dan Peluang Karangsemanding Digitalisasi Pelayanan Publik Di. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 06(4), 101–108.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Syahputra, B., Sobarnas, O., & Wabula, F. (2024). Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Aplikasi Presensi Berbasis Mobile Bagi Pegawai Non PNS di Lingkungan Puskesmas Kosambi untuk Meningkatkan Kedisiplinan Kerja. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(4).

Wardani, W. (2020). Ukuran Efektifitas. *Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Oleh Petugas Pemungut Pajak Di Desa Rawaapu Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap*, 2(2), 4–5.

